

## ***The Impact Analysis Cryptocurrency Investation as a Digital Transaction for Sustainable Economic of the world***

**Dini Tiara Tajriani<sup>1</sup>, Burhanudin Rabani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>**Institut Budi Utomo Nasional, Majalengka, West Java, Indonesia**

Email: [dinitiara94@gmail.com](mailto:dinitiara94@gmail.com)<sup>1</sup>, [rabaniurhan0528@gmail.com](mailto:rabaniurhan0528@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### **ABSTRACT**

*One of the economic developments where previously people carried out business transactions using only conventional currency has now shifted towards financial technology/digitization. To answer these development challenges, several startups have emerged in the financial technology sector, one of which is cryptocurrency technology. Cryptocurrency is a blockchain-based technology that is often used as digital currency. However, it does not have a physical form of money like currency, but only a block of data bound by a hash as validation. The methodology used in writing this article is a descriptive qualitative method with a normative approach. The type of research used is literature study. The positive impact of cryptocurrency Sustainable Economic of the world is convenience, security and stability of the financial system which can have the effect of encouraging economic growth, while the negative impact of cryptocurrency is cyber crime and instability of the financial system which can hamper economic growth. So the government needs to involve cryptocurrency in systems and policies to strengthen the world economy and avoid the negative impact of world economic instability*

**KEYWORDS:** *Investment, Cryptocurrency, Digital Transactions, Economic Of The World.*

## **Analisis Dampak Investasi Cryptocurrency sebagai Transaksi Digital untuk Perekonomian Dunia yang Berkelanjutan**

### **ABSTRAK**

Salah satu perkembangan perekonomian yang sebelumnya masyarakat melakukan transaksi bisnis hanya dengan menggunakan mata uang konvensional kini telah beralih ke arah teknologi keuangan/digitalisasi. Untuk menjawab tantangan perkembangan tersebut, bermunculan beberapa startup di bidang teknologi keuangan, salah satunya adalah teknologi cryptocurrency. Cryptocurrency merupakan teknologi berbasis blockchain yang sering digunakan sebagai mata uang digital. Namun tidak memiliki bentuk fisik uang seperti mata uang, melainkan hanya berupa blok data yang diikat oleh hash sebagai validasi. Metodologi yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan normatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Dampak positif dari cryptocurrency Sustainable Economic dunia adalah kenyamanan, keamanan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat berdampak mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan dampak negatif dari cryptocurrency adalah kejahatan cyber dan ketidakstabilan sistem keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. . Sehingga pemerintah perlu melibatkan cryptocurrency dalam sistem dan kebijakan untuk memperkuat perekonomian dunia dan menghindari dampak negatif dari ketidakstabilan perekonomian dunia

**KATA KUNCI :** *Investasi, Cryptocurrency, Transaksi Digital, Ekonomi Dunia.*

## PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya teknologi internet (interconnected network) yang dapat dioperasikan oleh semua orang di dunia. Internet memungkinkan individu berkomunikasi dan menyampaikan informasi tanpa hambatan ruang dan waktu, ditambah lagi fitur-fiturnya sangat mudah digunakan. Di Indonesia, perkembangan internet dan penggunaannya terus meningkat dari tahun ke tahun. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total penduduk Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 278.696.200 jiwa. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia tahun 2024 yang dirilis APJII, tingkat Penetrasi internet Indonesia telah mencapai angka 79,5%. Dibandingkan periode sebelumnya, terjadi peningkatan sebesar 1,4%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan konsisten grafik tren positif penetrasi internet Indonesia dalam lima tahun terakhir yang meningkat signifikan. Mulai tahun 2018, penetrasi internet Indonesia mencapai 64,8%. Kemudian secara berurutan, 73,7% pada tahun 2020, 77,01% pada tahun 2022, dan 78,19% pada tahun 2023 (apjii.org, 2024).

Angka bagi para pebisnis pengguna internet ini merupakan peluang bagus untuk bertransaksi bisnis secara digital. Perkembangan perekonomian salah satunya adalah yang tadinya masyarakat melakukan transaksi bisnis hanya menggunakan mata uang konvensional, kini sudah beralih ke arah teknologi finansial/digitalisasi. Untuk menjawab tantangan perkembangan tersebut, bermunculan beberapa startup di bidang teknologi keuangan, salah satunya adalah teknologi cryptocurrency.

Menurut (Bhiantara, 2018) Cryptocurrency merupakan teknologi berbasis blockchain yang sering digunakan sebagai mata uang digital. Mata uang digital memiliki fungsi yang hampir sama dengan mata uang lainnya. Namun tidak memiliki bentuk fisik uang

seperti mata uang, melainkan hanya berupa blok data yang diikat oleh hash sebagai validasi.

Menurut Ashimbayev dan Tashenova (2018), desentralisasi dalam jasa keuangan adalah tidak adanya atau hilangnya kontrol mata uang oleh otoritas lembaga keuangan dan menghindari komisi transaksi yang tidak perlu. Bitcoin adalah mata uang kripto pertama yang dibuat dengan infrastruktur dan tujuan pembayaran peer-to-peer terdesentralisasi yang dikirim dari satu pengguna ke pengguna lainnya tanpa perantara otoritas tepercaya seperti administrator atau bank sentral yang pada prinsipnya terpisah dari sistem mata uang fiat (Karau, 2021). Oleh karena itu, sistem mata uang kripto dapat menghalangi otoritas pusat untuk mencapai dan menjaga stabilitas nilai mata uang atau mencapai pertumbuhan ekonomi. Cryptocurrency adalah inovasi keuangan yang penting namun memiliki tujuan untuk mendobrak dan menantang aturan dan sistem keuangan yang ada (Mandeng, 2018).

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan cryptocurrency di suatu negara sedang dibicarakan hampir di semua forum bank sentral. Persoalannya, setiap negara berdaulat menentukan bank sentral sebagai penguasa atau mempunyai kekuasaan mengatur mata uang. Sri Mulyani menjelaskan, uang kripto akan menjadi isu yang terus dibicarakan. Tidak hanya di Indonesia, tapi juga forum internasional. Melihat fenomena dunia, beberapa negara sedang melakukan uji coba uang kripto. China misalnya, menetapkan bahwa transaksi jual beli di satu wilayah menggunakan uang digital. Implikasinya, tidak hanya dari sisi kebijakan kehati-hatian, secara makro juga akan terkena dampaknya. Sebab, jumlah uang yang beredar pasti menentukan dinamika suatu negara, apakah menuju inflasi, akan terjadi bubble aset, dan lain-lain (Bisnis.Com, 2021).

Rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dampak investasi cryptocurrency sebagai transaksi digital terhadap perekonomian dunia. Dan penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak investasi terhadap Cryptocurrency sebagai transaksi digital dan apa pengaruhnya terhadap perekonomian dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan normatif yang dilakukan dengan menganalisis dampak investasi mata uang kripto sebagai transaksi digital terhadap perekonomian dunia. Metode teknis yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi pustaka. Sehingga peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan dan menggunakan berbagai perpustakaan di bidangnya. Dengan melakukan studi literatur, peneliti mempunyai pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimulai dengan materi hasil penelitian yang dianggap berurutan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Ada cara lain, misalnya dengan :

- a) Lihatlah tahun-tahun penelitian dimulai dari tahun-tahun terakhir, dan secara bertahap kembali ke tahun-tahun sebelumnya.
- b) Membaca abstrak masing-masing penelitian terlebih dahulu untuk menilai apakah permasalahan yang dibahas sudah sesuai dengan yang ingin dipecahkan dalam penelitian.
- c) Mencatat bagian-bagian penting dan relevan dari masalah penelitian. Agar tidak terjerat unsur plagiarisme, sebaiknya peneliti juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Apabila informasi tersebut berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain.

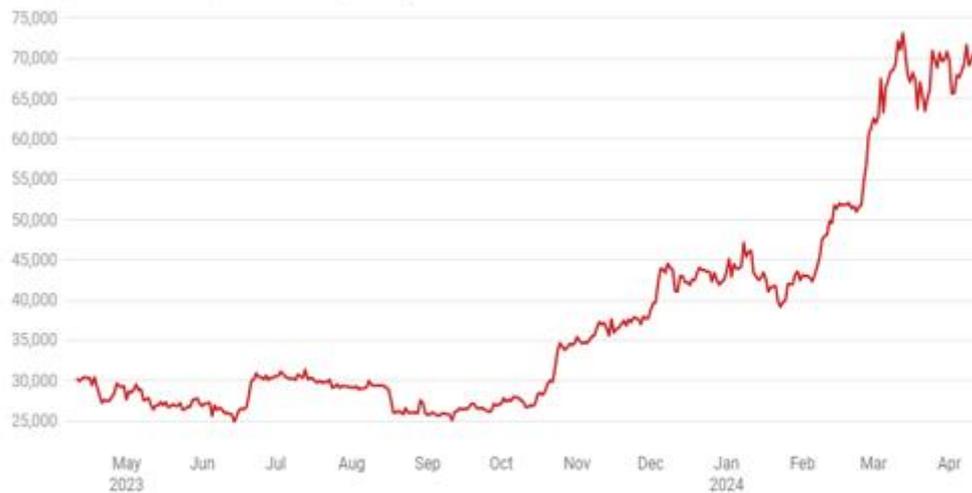
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aset kripto belakangan ini menjadi favorit utama dalam dunia investasi. Investasi ini juga membantu perekonomian Indonesia melalui sektor ekonomi digital. Dalam perkembangan mata uang kripto sejak tahun 2022 terdapat 93.581 jenis mata uang kripto yang dapat digunakan sebagai instrumen investasi. Dari jumlah tersebut, terdapat 10 cryptocurrency yaitu Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Tether (USDT), BNB, Binance USD (USDC), XRP, Cardano (ADA), Dogecoin (DOGE) yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar . Selain konvensional, ada juga cryptocurrency berdasarkan syariat Islam yang dijamin dengan aset berupa emas yaitu Onegram dan X8X (Rizvi & Ali, 2022).

Aset kripto terpantau terus terapresiasi dalam beberapa waktu terakhir. Bahkan year to date/ytd, bitcoin telah meningkat sebesar 66%. Dilansir dari Refinitiv pada pukul 08:16 WIB, bitcoin menguat 1,18% menjadi US\$70.623. (CNBC Indonesia. Com. April 2024).

Posisi tersebut merupakan yang tertinggi sejak 8 April 2024. Sedangkan sepanjang

tahun 2024, posisi tertinggi bitcoin berada di angka US\$73.157 yang terjadi pada 13 Maret 2024 atau sekitar satu bulan lalu.



Source: Refinitiv • Get the data • Embed • Created with Datawrapper

#### (Bitcoin Price Movement US\$ May 2023-April 2024)

Meera (2018) berpendapat bahwa cryptocurrency adalah uang digital yang diciptakan dengan teknologi kriptografi yang canggih. Selain itu, cryptocurrency dapat menjamin keamanan kronologi pencatatan transaksi yang dilakukan.

Cryptocurrency merupakan investasi beresiko tinggi atau investasi beresiko tinggi bisa sangat menguntungkan namun potensi kerugiannya juga sangat besar. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan OJK mengingatkan bahwa saat ini semakin marak investasi bodong pada mata uang kripto yang menawarkan investasi dengan suku bunga tinggi, oleh karena itu sebelum memutuskan berinvestasi pada instrumen apa pun, diperlukan kearifan, terlebih dahulu kenali profil risiko dan sesuaikan dengan tujuan dan kondisi keuangan anda.

#### 4.1 Dampak Positif Mata Uang Kripto

Berikut ini adalah beberapa dampak positif Cryptocurrency yang diambil dari beberapa literatur:

**a) Keunggulan Cryptocurrency adalah Transfer Cepat dengan keuntungan investasi yang sangat besar, dan harga cryptocurrency juga sangat menjanjikan.**

Sebagian besar cryptocurrency, terutama bitcoin, memiliki jumlah pasokan yang terbatas, pasokan bitcoin tidak dapat dimanipulasi, pasokan bitcoin hanya memiliki 21 juta unit. Bitcoin mempunyai kemiripan dengan emas yaitu sama-sama persediaannya terbatas sehingga istilah bitcoin adalah emas. Terbatasnya pasokan ini menjadi salah satu faktor fluktuasi harga mata uang kripto. Fluktuasi harga mata uang kripto dapat mengubah harga secara signifikan dalam waktu yang sangat singkat (Ashariansyah, dkk. 2020) Misalnya, berinvestasi di Ethereum pada bulan Desember 2019 dengan harga US\$ 129, harganya kemudian melonjak menjadi US\$ 4.600 pada bulan November 2021. Investor dapat mencapai keuntungan berlipat ganda.

**b) Investasi Cryptocurrency juga dapat Mengurangi Risiko Sektor Ekuitas**

### **selama Pandemi**

Hasil penelitian dari (Suyono, 2022) yang berjudul Pengaruh Covid 19, Berita Pandemi Dan Bitcoin dan Emas Terhadap Perekonomian di Indonesia yaitu pada saat terjadi pandemi Covid 19 perekonomian Indonesia mengalami penurunan namun yang masih bertahan adalah investasi emas dan juga Bitcoin dalam cryptocurrency yang diperoleh hasil dari penelitian Suyono yaitu berita pandemi virus Corona 19 berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan bitcoin serta emas berdampak positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sejak satu dekade terakhir, Bitcoin terus menjadi aset dengan kinerja terbaik bahkan di era pandemi Covid-19. Bitcoin masih terbukti lebih baik jika dibandingkan dengan aset investasi lainnya. Bitcoin adalah aset yang memiliki penyimpanan nilai paling andal dalam menghadapi resesi global yang akan datang. Kinerjanya sejauh ini menjadikan bitcoin sebagai pilihan aset yang lebih menarik bagi investor yang ingin mendiversifikasi kepemilikan asetnya. Jadi bitcoin mempunyai keunggulan di sisi hedging. Hal ini dapat meningkatkan antusiasme investor terhadap bitcoin. Harga bitcoin yang semakin meningkat dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan bitcoin dibandingkan dengan pasokannya yang terbatas.

Harga bitcoin selama 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 hingga 2024 mencapai 1 miliar. Yang mana pada tahun 2014 harganya berkisar Rp 700.000 USD atau sekitar 10.908.000, dan saat ini pada tahun 2024 perkembangan bitcoin adalah Rp 72.800 USD atau setara dengan 1,12 Miliar. (CNBC Indonesia.Com. 2020)

### **c) Transparan, Cepat dan Praktis**

Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) mengatakan pendanaan dan penggunaan bitcoin untuk terorisme atau pencucian uang akan menguntungkan otoritas hukum untuk mengambil tindakan. Pasalnya, seluruh transaksi bitcoin dijalankan menggunakan teknologi blockchain yang bersifat transparan. Direktur Eksekutif ABI Muhammad Deivito Dunggio mengatakan, otoritas hukum tercepat yang bisa menangkap pelaku kejahatan adalah dalam waktu 1 hari. Proses pelacakan dapat dilakukan dengan mengakses situs blockchain yang berisi informasi history bitcoin. (CNN Indonesia.Com. 2019)

### **d) Biaya Relatif Lebih Rendah**

Biaya Cryptocurrency cenderung lebih murah karena penyedia tidak perlu membangun infrastruktur sendiri. (Mulyanto, 2015). Transaksi dalam cryptocurrency tidak mempunyai pihak ketiga (middleman), sehingga transaksi dengan menggunakan cryptocurrency tidak mempunyai batasan/limit jumlah transaksinya. Berbeda dengan transaksi menggunakan mata uang konvensional yang memiliki batasan/limit tertentu, proses transaksi menggunakan cryptocurrency juga dinilai jauh lebih cepat dan biaya yang dikeluarkan lebih rendah. lebih murah dibandingkan menggunakan uang konvensional (Huda & Hambali, 2020).

## **4.2 Dampak Negatif Cryptocurrency**

Berikut ini adalah beberapa dampak negatif Cryptocurrency yang diambil dari beberapa literatur:

**1. Kekurangan cryptocurrency adalah fluktuasi harga yang sangat tinggi dan sering dijadikan media kejahatan pencucian uang dan pendanaan teroris.**

Hasil penelitian dari (Kurniawan dkk. 2023) yaitu berupa temuan kasus dan juga beberapa literatur cryptocurrency atau bitcoin memberikan peluang terjadinya transaksi ilegal atau transaksi yang digunakan untuk tindakan negatif. Ada spekulasi kuat bahwa bitcoin sangat rentan digunakan sebagai media pencucian uang atau penyalahgunaan lainnya seperti pendanaan terorisme, perdagangan senjata dan narkoba serta beberapa bentuk kejahatan lainnya. Hal ini dimungkinkan karena cryptocurrency memiliki sistem enkripsi berbasis rantai blok yang memiliki kompleksitas dan efektivitas anonimitas yang cukup. Ada juga upaya untuk merekayasa bitcoin sebagai mata uang yang diakui Indonesia. Hal ini terlihat dari penggunaan bitcoin dan munculnya legalitas mengenai pertukaran bitcoin.

**2. Selain itu, pertukaran mata uang kripto secara umum tidak dijamin oleh aset berwujud tertentu**

Menurut (Meliza.2021), risiko cryptocurrency dapat disalahgunakan untuk aktivitas ilegal; dan berisiko bagi stabilitas keuangan karena tidak didukung oleh aset apa pun. karena bitcoin adalah mata uang elektronik, maka bitcoin tidak bisa lepas dari serangan hacker dan bitcoin yang dikumpulkan bisa habis. Oleh karena itu penting untuk melindungi perangkat kita dengan firewall agar tidak mudah diretas.

Selain itu, Bitcoin tidak memiliki aset. Jika berinvestasi saham, maka saham tersebut mempunyai aset atau fundamental karena berasal dari perusahaan sungguhan. Sedangkan bitcoin tidak memiliki hal tersebut. Bitcoin hanya bisa melihat asumsi dari analisa teknikal.

**3. Dari sudut pandang Islam, mata uang kripto yang umum seperti Bitcoin dianggap mengandung unsur perjudian atau maisir dan ketidakpastian atau Ghoror.**

Mengenai hal ini, sudah ada dalil dalam Al-Qur'an yang melarang maysir/gharar dalam QS. Al Maidah:90 berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ

الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

yâ ayyuhalladzîna âmanû innamal-khamru wal-maisiru wal-anshâbu wal-azlâmu rijsum min 'amalisy-syaithâni fajtanibûhu la'allakum tuflihûn

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minum) anggur, perjudian, (berkorban kepada) berhala, mengambil banyak rejeki dengan anak panah, adalah perbuatan-perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu, agar kamu mendapatkan keberuntungan.” (QS. Al Maidah : 90)

Dari hasil penelitian (Burhanuddin.2022) yang berjudul Transaksi Cryptocurrency: Bagaimana Hukum Ekonomi Islam Dipandang? Menurut hukum ekonomi Islam, konsep cryptocurrency mengandung gharar dan dharar karena penemu atau penciptanya tidak diketahui secara pasti, tidak ada otoritas yang menjamin keabsahan transaksinya, tidak mempunyai nilai intrinsik, dan tidak lepas dari spekulasi mengenai harga yang sangat fluktuatif dan hanya digunakan sebagai alat untung dan rugi, Cryptocurrency mengandung unsur Maysir.

Cryptocurrency memiliki nilai yang terkadang tidak stabil, artinya harganya bisa naik dan turun sesuai tren yang sedang terjadi. Jadi ada kecenderungan ada unsur gharar atau unsur ambiguitas yang memungkinkan dikatakan bahwa cryptocurrency itu haram. Gharar sendiri dapat diartikan lebih luas sebagai suatu bentuk jual beli yang mengandung unsur ketidakpastian, pertaruhan dan perjudian. Menurut Imam an-Nawawi, gharar merupakan salah satu unsur akad yang dilarang dalam hukum Islam (Wikipedia, 2022). Ketentuan halal atau haram penggunaan kripto masih menjadi perdebatan masyarakat karena keraguan akan legalitasnya dari sudut pandang Islam.

Menurut Ustad Adi Hidayat dalam (Apriliani, Hamzani.Dkk.2023), bahwa dengan adanya fatwa yang disampaikan oleh Majelis Ulama Indonesia. Meski pada dasarnya Islam sama sekali tidak menolak atau menghalangi kemajuan teknologi. Namun dari segi manfaat, cryptocurrency tidak memilikinya. Dilansir dari podcast di YouTube Ustad Adi Hidayat, ia mengutarakan pendapatnya bahwa transaksi kripto ini tidak bisa memberikan kepastian karena bentuknya tidak bisa dilihat atau keberadaannya tidak bisa dimiliki sehingga tidak ada yang bisa bertanggung jawab jika terjadi masalah. Transaksi seperti inilah yang menjadi alasan cryptocurrency mengandung unsur gharar. Tidak memberikan kepastian di sini maksudnya seperti khimar/judi yang bersifat perjudian. Anda bisa mendapat untung dan bisa rugi. Dimana satu orang untung maka yang lainnya rugi. Artinya cryptocurrency menciptakan sesuatu yang bersifat manipulatif (Hidayat, 2022).

#### **4. Berinvestasi pada aset kripto memiliki peluang dan risiko yang cukup tinggi. Sehingga diperlukan pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan mengenai jual beli aset dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun.**

Meski memberikan keuntungan investasi sampai batas tertentu merupakan pedang bermata dua. Investasi ini bisa memberikan keuntungan yang tinggi namun dalam sekejap juga bisa membuat Anda merugi. Pergerakannya yang seperti roller coaster membutuhkan kesiapan mental yang kuat dalam berinvestasi di cryptocurrency. Dan hal ini juga harus menjadi pertimbangan penting bagi para investor, khususnya investor muda.

Hari ini online.com memberitakan bahwa seorang investor kehilangan Rp 40.000 Dolar AS atau sekitar 90% dari total investasinya dan sepertiga tabungan pribadinya akibat anjloknya harga koin hitam langkah Luna. Harga stablecoin Luna yang semula bertengger di angka 119 US Dollar, turun drastis menjadi hanya 1 US Dollar. Ada pula investor yang mengalami kerugian hingga 2,3 juta Dolar Amerika yang kemudian berujung pada depresi berat dan niat investor tersebut untuk bunuh diri. Ada pula investor yang kehilangan aset kripto senilai hingga 4,3

triliun rupiah sehingga menyebabkan para investor tertekan hingga merasa gila. (Pratama, 2022)

**5. Masyarakat juga harus memastikan jenis aset kripto yang sah ditentukan oleh Bapepti dan transaksinya dilakukan di pedagang fisik aset kripto yang resmi.**

Meski sah digunakan sebagai investasi, bitcoin tidak mendapat perlindungan negara karena bukan mata uang nasional. Oleh karena itu, sangat penting untuk mencari platform terpercaya untuk berinvestasi bitcoin.

Regulasinya masih belum jelas, pasar bitcoin beroperasi tanpa regulasi besar. Pemerintah tidak memiliki pendirian yang jelas mengenai cryptocurrency. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melarang lembaga jasa keuangan memanfaatkan dan memasarkan mata uang digital atau Bitcoin karena tidak adanya legalitas dari Bank Indonesia. Hadi yang dikutip dari (Ardela, 2019) menjelaskan bahwa ada 3 poin yang menyebabkan mengapa Bitcoin dilarang di Indonesia: 1. Nilai fundamental atau fungsi fundamental dari Bitcoin belum diketahui, berbeda dengan instrumen lain yang sudah memiliki fungsi fundamental yang jelas. 2. Sulitnya mencocokkan Bitcoin sebagai mata uang mengingat Undang-Undang (UU) Mata Uang menegaskan bahwa hanya Rupiah yang menjadi alat pembayaran yang sah di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). 3. Tidak ada yang dapat dijadikan jaminan (underlying) yang mendasari Bitcoin seperti produk investasi lainnya.

**6. Meningkatnya prevalensi investasi cryptocurrency palsu yang menawarkan investasi dengan bunga tinggi.**

Penanaman modal merupakan salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian penanaman modal, disebut juga penanaman modal. Investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, namun semakin mudahnya individu memperoleh informasi mengenai investasi maka semakin marak penipuan investasi bodong. Terakhir, ada kabar dugaan penipuan investasi robot net 89 trading yang kabur dengan dana sebesar 10 triliun. Biasanya mereka menyasar orang-orang yang minim informasi mengenai investasi. Sehingga orang-orang tersebut berpotensi mudah tergiur dengan keuntungan besar yang ditawarkannya. Dan hal ini tentu saja sangat merugikan. (DJKN.Kemenkeu.2022)

**7. Karena Cryptocurrency tidak menggunakan identitas asli, Cryptocurrency rentan digunakan dalam aktivitas ilegal seperti pencucian uang**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari Sam.Dkk.2022), sebaliknya cryptocurrency dapat membantu memfasilitasi dan menyediakan cybercrime atau dunia digital serta membantu anggota pelaku kejahatan menjadi lebih aman dalam mencuci hasil kegiatannya. monilaude ring juga cukup besar dalam cryptocurrency karena transaksi yang dilakukan menggunakan sistem elektronik yang mudah dipalsukan baik berupa tanda tangan atau kode rekening transaksi karena banyak kasus korupsi terjadi pada kasus dimana masyarakat berusaha menyamarkan dana dan berbagai informasi. dari transaksi yang dilakukan dan dari mana uang tersebut berasal. Lalu yang menjadi pertanyaan apakah exchange termasuk tindak pidana pencucian uang, jika melihat banyak tindak pidana pencucian uang yang selalu disembunyikan atau sengaja disamarkan melalui cryptocurrency. (Lestari Sam,

Hutapea. dkk. 2022)

#### **8. Nilai mata uang sulit diprediksi**

Memprediksi harga mata uang kripto adalah hal yang sulit dan beberapa orang bahkan mungkin mengatakan bahwa hal ini hanya membuang-buang waktu, karena sifatnya yang sangat fluktuatif dan tidak mudah untuk dianalisis.

#### **9. Tidak berlaku untuk layanan jual beli di Indonesia**

Di Indonesia, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan Cryptocurrency sebagai alat pembayaran ilegal di Indonesia (Bank Indonesia, 2018). Hal ini sejalan dengan belum adanya standar yang diatur mengenai penggunaan Cryptocurrency dalam aktivitas transaksi perusahaan dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Kebijakan moneter Indonesia belum memberikan izin untuk menggunakan alat tukar selain mata uang fiat yang disetujui dalam perdagangan dan pembayaran, termasuk cryptocurrency (Soehartono & Pati, 2019).

#### **10. Volatilitas Tinggi yaitu nilai mata uang bisa tiba-tiba naik atau turun drastis dalam waktu singkat**

Berdasarkan hasil pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa berinvestasi pada cryptocurrency memiliki risiko yang cukup tinggi, karena memiliki volatilitas yang ekstrim, perubahan nilai harga cryptocurrency hanya bersifat bubble/antusiasme sesaat, minim regulasi, masih menyisakan persoalan legalitas. , itu adalah target kejahatan dunia maya dan memiliki ketergantungan. menuju teknologi (Huda&Hambali 2020)

### **4.3 Dampak Negatif Cryptocurrency**

Salah satu ekonomi terbesar adalah ekonomi digital. Sektor ini berkembang pesat dengan kemajuan teknologi di dalamnya mulai dari augmented reality (Ar), kecerdasan buatan hingga metaverse. Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada dampak positif dan negatif dari cryptocurrency. Dampak positif dari cryptocurrency Sustainable Economic of the world adalah kenyamanan, keamanan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat berdampak mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan dampak negatif dari cryptocurrency adalah kejahatan cyber dan ketidakstabilan sistem keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. . Jadi otoritas pusat perlu membuat peraturan ketat yang melibatkan infrastruktur inovasi cryptocurrency dan membangun infrastruktur sistem mata uang virtual dengan aturan yang fokus pada stablecoin untuk dapat melibatkan cryptocurrency ke dalam sistem dan kebijakan untuk memperkuat ekosistem keuangan dan menghindari dampak negatif dari ketidakstabilan ekosistem keuangan. (Rahmawan, Rabbani. dkk. 2022)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis literatur terkait dampak perkembangan cryptocurrency terhadap perekonomian dunia, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak negatif dan positif cryptocurrency, yaitu:

Dampak positif dari Cryptocurrency adalah transfer yang cepat dengan keuntungan investasi yang sangat besar, dan harga Cryptocurrency juga sangat menjanjikan. Investasi mata uang kripto juga dapat mengurangi risiko sektor ekuitas selama pandemi. Transparan, cepat dan praktis. Biayanya relatif lebih rendah.

Dan dampak negatif dari Cryptocurrency adalah fluktuasi harga yang sangat tinggi, tidak terjaminnya aset berwujud tertentu, dalam pandangan Islam mengandung unsur horor, karena tidak menggunakan identitas asli dan rentan terhadap aktivitas pencucian uang, mata uang. nilainya sulit diprediksi, tidak berlaku pada jasa jual beli di Indonesia, serta volatilitas yang tinggi yaitu nilai mata uang bisa tiba-tiba naik atau turun drastis dalam waktu singkat.

Dampak positif cryptocurrency terhadap keberlangsungan perekonomian dunia adalah kenyamanan, keamanan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat memberikan efek mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan dampak negatif dari cryptocurrency Sustainable Economic of the world adalah kejahatan cyber dan ketidakstabilan perekonomian dunia. sistem keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah perlu melibatkan cryptocurrency dalam sistem dan kebijakan untuk memperkuat perekonomian dunia dan menghindari dampak negatif dari ketidakstabilan perekonomian dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani. Hamzani.Dkk.2023. Legalitas Transaksi Aset Kripto menurut Perspektif Hukum Islam. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah. DOI: 10.36908/Jimpa. Vol 3 No 1 Edisi Maret 2023
- Ardela, Fransiska. (2018, Agustus 01). 6 Risiko Investasi Bitcoin yang Perlu Investor Pahami Supaya Tidak Buntung. Diambil dari <https://www.finansialku.com/6-risiko-investasibitcoin-yang-perlu-investor-pahami/>
- Ashariansyah, A. R., Iriawan, N., & Mukarromah, A. (2020). Pemodelan Harga Cryptocurrency Menggunakan Markov Switching Autoregressive. *Inferensi*, 3(2), 81-88
- Ashimbayev, T., & Tashenova, S. (2018). "Prospects for Using Cryptocurrency in the Economy of Kazakhstan and the Attitude of the National Bank." *European Research Studies Journal* 21(4):524–32. Doi: 10.35808/Ersj/1140.
- Badruzaman, Mariam Darus, 2001, *Kompilasi Hukum Perikatan*, Bandung:Aditya Bakti

Bank Indonesia. (2018). Pernyataan Bank Indonesia Terkait Bitcoin dan Virtual Currency

Lainny. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers>

Bhiantara,I.B.P ( 2018, September). Teknologi Blockchain Cryptocurrency di era revolusi digital. In Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika ( SENAPATI) (Vol.9,pp.173-177)

Burhanuddin.2022. Transaksi cryptocurrency : Bagaimana pandangan hukum ekonomi islam memandang?. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 4, Number 7, 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205 Open Access: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue> 2849

Haryanto, Agus tri. (Rabu,31 Januari 2024). APJII:Jumlah Pengguna Internet Indonesia tembus 221 Juta Orang. Diakses pada 17 Maret 2024, [apjii.org](http://apjii.org) , dari : [https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-jutaorang#:~:text=Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa%20Internet%20Indonesia%20\(APJII\)%20mengumumkan%20jumlah%20pengguna%20internet,jiwa%20penduduk%20Indonesia%20tahun%202023](https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-jutaorang#:~:text=Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa%20Internet%20Indonesia%20(APJII)%20mengumumkan%20jumlah%20pengguna%20internet,jiwa%20penduduk%20Indonesia%20tahun%202023)

Hidayat, Adi, (2022). Hukum Uang Kripto (Bitcoin, Ethereum) dan NFT,<https://youtu.be/2ai0qf24d88>, (Diakses pada tanggal 11 Juni 2022 pukul 23.34)

Huda & Hambali. 2020. Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol. 17, No. 1 Maret 2020 . ISSN: 1829-8680 E-ISSN: 2599-0039 <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7236>

Karau, S. 2021. “Monetary Policy and Bitcoin.” Ssrn Electronic Journal (41). Doi: 10.2139/Ssrn.3988527.

Kurniawan, Rahmawan.Dkk. 2023. KAJIAN KRIMINOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN MATA UANG KRIPTO SEBAGAI MEDIA PENCUCIAN UANG (STUDI KASUS BITCOIN). Jurnal Suara Hukum. Volume 5 nomor 1, march 2023

- Lestari sam, Yolanda Adellia. Hutapea, Rachel mariana. Dkk. 2022. LEGALITAS CRYPTOCURRENCY DALAM TINDAK PIDANA KEJAHATAN PENCUCIAN UANG. Jurnal Ilmu Hukum Volume 18 Nomor 1 Februari 2022.<https://jurnal.untag-sby.ac.id>
- Mandeng, O. J. (2018). "Cryptocurrencies, Monetary Stability and Regulation: Germany's Nineteenth Century Private Banks of Issue." London: Lse Institute of Global Affairs.
- Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Meera, A.K.M. (2018). Cryptocurrencies from islamic perspective: The case of bitcoin. Bulletin of Monetary Economics and Banking, 20(4), 475-492.
- Meliza & Sadalia. 2021. Cryptocurrency. Journal of Trends Economics and Accounting Research Vol 1, No 3, Maret 2021, pp 82-86 ISSN 2745-7710 (Media Online) Website <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear> Page 82
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency Sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah Kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. IJNS–Indonesian Journal on Networking and Security, 4(4-2015)
- Nurmilah, Aminah. 2022. CERMAT SEBELUM BERINVESTASI, WASPADAI INVESTASI BODONG. Diakses pada tanggal 07 Juli 2024 melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15516/CERMAT-SEBELUM-BERINVESTASI-WASPADAI-INVESTASI-BODONG.html>
- Prakoso, Jaffry Prabu. (Selasa, 15 Juni 2021). Sri Mulyani Ingatkan Risiko Mata Uang Kripto, Bisa Picu Inflasi hingga Bubble Asset. Diakses pada 17 Maret 2024, Harian Bisnis. Com, dari : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210615/9/1405806/sri-mulyani-ingatkan-risiko-mata-uang-kripto-bisa-picu-inflasi-hingga-asset-bubble>
- Pratama.Muhammad Adisurya.2022. INVESTASI KRIPTO: ANTARA UNTUNG, BUNTUNG DAN DEPRESI. DIAKSES MELALUI <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Investasi-Kripto-Antara-Untung,-Buntung-dan-Depresi.aspx>

- Rahmawan dan Rabbani.dkk.2022. Dampak Cryptocurrency terhadap system moneter : sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. Journal Umpar. Volume 26 No2 Tahun 2022 hal 97.<https://journal.unpar.ac.id>
- Rizvi, S.A.R., & Ali, M. (2022). Do islamic cryptocurrencies provide diversification opportunities to Indonesian islamic investors? Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 8(3), 441-454.
- Soehartono, & Pati, U. K. (2019). The Regulation of Cryptocurrency Investation in Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icglow-19.2019.54>
- Suyono.2022. PENGARUH COVID 19, BERITA PANDEMI DAN BITCOIN DAN EMAS TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA. Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM) Vol.1, No.3 September 2022 e-ISSN: 2808-8980; p-ISSN: 2808-9383, Hal 01-11
- Transparansi Teknologi Bitcoin Untungkan Aparat Keamanan.2019. diakses pada 07 Juli.2024 melalui <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190514122551-185-394720/transparansi-teknologi-bitcoin-untungan-aparat-keamanan>
- Qur'an NU. Surah Almaidah ayat 90. Diakses melalui <https://quran.nu.or.id/al-ma'idah/90>
- Wikipedia, (2022). PengertianGharar, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gharar>(Diakses pada tanggal 07 Juli 2024 pukul 21.41)